

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian bab-bab sebelumnya tentang psikologi pasutri yang menikah di usia dini dan upaya pembinaan yang dilakukan ditinjau dalam perspektif konseling keluarga (Studi di Nagari Languang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi psikologi pasutri yang menikah di usia dini secara umum dikatakan tidak stabil, pernikahan di usia dini yang selalu bertengkar dan berkata kasar sampai main tangan (tampar), keluarga pernikahan di usia dini cenderung belum bisa mengontrol emosinya dalam menghadapi masalah dalam keluarga mereka. Perasaan yang menikah di usia dini tidak stabil karena pernikahan dini membuat mereka menyesal menikah cepat dan mudah berputus asa apabila terjadi masalah dalam keluarga mereka. Pernikahan dini belum bisa menjaga emosinya dan mudah sedih apabila ada masalah dalam rumah tangganya.
2. Upaya yang dilakukan keluarga pasutri dalam membina pasutri pernikahan dini, keluarga pasutri menjalankan kewajibannya sebagai orang tua pernikahan di usia dini, keluarga telah memperhatikan keluarga anaknya yang menikah di usia dini, walaupun tanggung jawab mereka sudah lepas, Keluarga telah membina keluarga pernikahan dini dan selalu memberi mereka nasehat terhadap hak dan kewajiban suami istri dalam rumah tangganya.

3. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam membina pasutri yang menikah di usia dini, masyarakat ikut juga membina keluarga pernikahan dini dan selalu memberikan mereka nasehat tentang perannya dalam berumah tangga. Masyarakat ikut juga membantu keluarga pernikahan dini apabila ada masalah yang terjadi dalam keluarga pernikahan dini. Karna masyarakat kasihan meliha pernikahan dini yang selalu bermasalah. Masyarakat juga ikut serta dalam membantu pernikahan dini dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi keluarga pernikahan dini karna masyarakat tidak tega melihat mereka yang selalu bermasalah karna masyarakat kasihan apabila terjadi pada anak mereka nanti.
4. Tinjauan konseling keluarga terhadap upaya yang dilakukan keluarga dan masyarakat menjalankan fungsi dan perannya sebagai pembimbing dan konselor yang baik dalam membina pernikahan dini. Dalam pembinaan pasutri pernikahan dini keluarga dan masyarakat menggunakan konsep yang berkaitan dengan konselin keluarga, yang mana keluarga dan masyarakat bisa membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi kelurga pasutri pernikahan dini seoptimal mungkin, yang mana tujuan konseling keluarga yaitu membantu menyelesaikan masalah yang dialaminya, melalui system kehidupan keluarga dan mengusahakan agar terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri individu yang menikah diusia dini supaya memberikan dampak positif pula pada pernikahan dini yang lain.

Berdasarkan dari ke-empat temuan di atas dapat disimpulkan bahwa psikologi pasutri yang menikah di usia dini dan upaya pembinaan

yang dilakukan ditinjau dalam perspektif ilmu konseling keluarga di Nagari Languang adalah pasangan yang menikah di usia dini yang sering berselisih dan bertengkar, karena tidak menjaga sikap dan tingkah lakunya dalam rumah tangga. Sehingga keluarga dan masyarakat ikut serta dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada pasangan pernikahan dini.

Pernyataan peneliti dilapangan bahwa keluarga yang melangsungkan pernikahan dini di dasari faktor ekonomi dan hamil diluar nikah dan peranan keluarga dan masyarakat dalam membina dan memberi nasehat kepada pasangan pernikahan usia dini dalam tinjauan konseling keluarga.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Walaupun menikah di usia dini, kita harus bisa menjaga sikap dan tingkah laku dalam berkeluarga.
2. Keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan perilaku dan perkembangan emosi anak, oleh kerena itu keluarga harus mampu menjalankan fungsinya dengan baik.
3. Upaya masyarakat untuk memberikan atau membina pasutri yang menika di usia dini dengan cara selalu membantu atau memberikan pemahaman kepada pernikahan dini supaya mereka paham tentang menghadapi berkeluarga.

4. Tujuan konseling keluarga yaitu membantu anggota keluarga belajar dan menghargai secara emosional bahwa dinamika keluarga adalah kait mengait di antara anggota keluarga yang lainnya.

### C. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas maka saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Saran penulis untuk pernikahan dini adalah pertahankan terus rumah tangga kalian, walaupun banyak masalah yang datang kalian harus bisa menyelesaikannya dengan hati lembut bukan dengan hati keras supaya bisa jadi contoh untuk keluarga yang lain, supaya bisa menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga.
2. Saran penulis untuk keluarga adalah tolong perhatikan keluarga pernikahan dini, walaupun tanggung jawab kalian sudah lepas tapi kalian harus memperhatikan keluarga anak kalian.
3. Saran penulis untuk masyarakat adalah tidak mudah menikahkan anak kalian yang masih usia sekolah, maka perhatikanlah anak kalian supaya tidak terjadi yang kita inginkan.